

Peringati Hari Bumi, FJL dan Mahasiswa Kehutanan USK tanam ratusan Mangrove

Category: Aceh, News

written by Maulya | 23/04/2025



ORINEWS.id – Forum Jurnalis Lingkungan (FJL) bersama Himpunan Mahasiswa Kehutanan (Himasyilva) menanam ratusan mangrove di area PPS Kuta Raja, Syiah Kuala, Banda Aceh, Selasa 22 April 2025.

Puluhan Mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan, Universitas Syiah Kuala (USK) terlihat antusias mengambil bibit lalu masuk ke lumpur dan menanam ratusan mangrove jenis Rizopora Mukronata di lahan konservasi yang dikelola Pemuda Peduli Mangrove Kuataraja (PEMANGKU).

FJL berinisiasi menanam mangrove yang melibatkan mahasiswa serta Pemangku guna menjaga kelangsungan ekosistem bertepatan pada Hari Bumi, 22 April 2025.

“Ya, penanaman mangrove bertepatan [hari bumi](#) dan menjaga kelestarian ekosistem,” kata koordinator FJL Aceh, Munandar

dilokasi saat mendampingi Mahasiswa menanam mangrove.

Ia menyampaikan, bakau salah satu jenis tanaman yang sangat cocok untuk dikembangkan di daerah pesisir guna mengatasi abrasi, dan lainnya.

“Ragam manfaat bakau, diantaranya, mencegah erosi pantai dan memulihkan habitat mangrove,” ujarnya.

Salah satu mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Kehutanan, Ulyana menyampaikan rasa bahagia bisa ikut andil menanam bakau pada hari bumi.

“Syukur kita bisa menanam bakau bersama hari ini. Selamat hari bumi mari kita jaga bumi dan terus menanam,” kata dia.

Pada kesempatan yang sama, wakil Ketua Konservasi Pemuda Peduli [Mangrove](#) Kuataraja (PEMANGKU), Fikri dilokasi penanaman mangrove menyatakan, mangrove salah satu jenis tanaman yang mampu mencegah terjadinya abrasi serta sangat cocok ditanami di kawasan pesisir.

“Tanaman mangrove sangat cocok ditanami di wilayah pesisir dan tanaman mangrove ini dapat mencegah abrasi serta menjaga keberlangsungan ekosistem,” kata Fikri.

Lebih lanjut kata Fikri, ia bersama para pihak telah menanam 14 jenis mangrove di lahan 9 hektar persegi dan terus melakukan pembibitan.

“Ada 14 jenis bakau yang sudah kami tanam di lahan ini yang luasnya sampai 9 hektar. Kami berharap, semua pihak ikut andil menjaga lingkungan sekitar,” haranya.

Ia merincikan, sembilan jenis, *Rhizophora mucronata* tiga jenis, *Avicennia* tiga jenis, *Ceriops* dua jenis *Bruguiera* 2 jenis, *Nipah* tiga jenis *Xylocarpus* 1 jenis. []